

Perencanaan Strategis Sistem Dan Teknologi Informasi Pada St. Ignatius Education Center Palembang

Dana Indra Sensuse dan Hendri Sopryadi

Universitas Indonesia & STMIK MDP Palembang

dana@cs.ui.ac.id, sopryadi@stmik-mdp.net

Abstrak: Meningkatnya jumlah lembaga pendidikan mengakibatkan semakin tingginya persaingan antar lembaga tersebut khususnya lembaga *education center*. Tingginya tuntutan standar nilai kelulusan pendidikan formal mengakibatkan banyaknya siswa yang membutuhkan tambahan bimbingan belajar diluar jam sekolah. St. Ignatius Education Center sebagai lembaga *education center* dituntut agar dapat memberikan diferensiasi dan inovasi program bimbingan dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan dengan penerapan sistem dan teknologi informasi. Dalam industri usaha jasa, sistem informasi merupakan senjata yang paling penting dalam memenangkan persaingan. Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi menjadi salah satu kunci sebelum penerapan sistem dan teknologi informasi dalam perusahaan. Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi yang tepat dapat mendukung rencana dan pengembangan bisnis perusahaan yang nantinya akan memberikan nilai tambah berupa *competitive advantage* dalam persaingan bisnis. Bentuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi yang akan dibahas dalam kajian ini adalah menggunakan metodologi *Ward and Peppard*, dengan masukan berupa analisis lingkungan bisnis internal, analisis lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan SI/TI internal, analisis lingkungan SI/TI eksternal. Hasil dari analisis ini akan mendefinisikan perencanaan strategis sistem informasi berupa strategi manajemen SI/TI, penerapan dan pemilihan teknologi informasi yang selaras dengan strategi bisnis St. Ignatius Education Center.

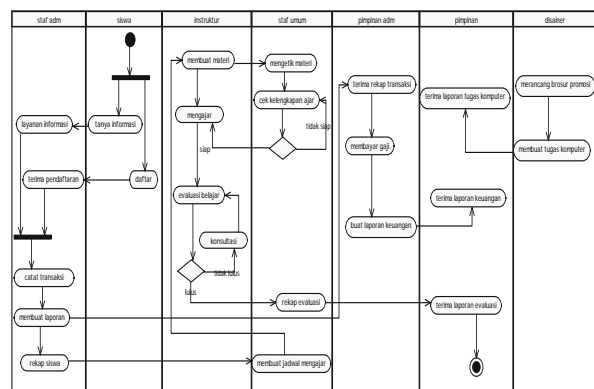
Kata Kunci: Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi informasi, Education Center, Strategi Manajemen SI/TI

1 PENDAHULUAN

Dalam industri usaha jasa, sistem informasi merupakan senjata yang paling penting dalam memenangkan persaingan usaha, mengingat informasi merupakan aset yang sangat strategis. Perencanaan strategis sistem informasi atau teknologi informasi yang tepat dapat mendukung rencana dan pengembangan bisnis perusahaan yang nantinya akan memberikan nilai tambah berupa *competitive advantage* dalam persaingan bisnis. Penerapan sistem teknologi informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan dengan menetapkan strategi sistem teknologi informasi yang selaras dengan strategi bisnis.

St. Ignatius Education Center adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak di bidang jasa pendidikan informal yang memberikan layanan bimbingan belajar terpadu kepada siswa/i untuk jenjang SD, SMP, SMA/K. Permasalahan

baru muncul ketika semakin banyaknya perusahaan kompetitor sejenis yang memanfaatkan IS/IT dapat membuat layanan dan proses pengajaran lebih baik sehingga mengancam kapabilitas perusahaan. Sehingga perlu ditentukan bentuk perencanaan strategis SI/TI yang sesuai dengan proses bisnis pada St. Ignatius Education Center.

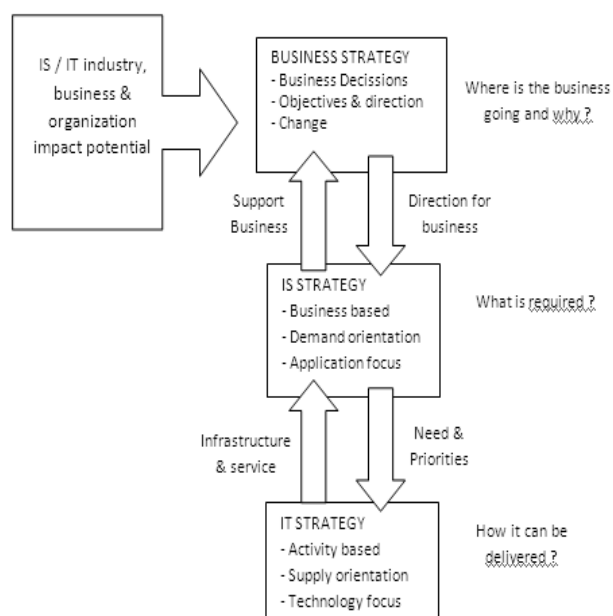


Gambar 1: Proses Bisnis SIEC

2 LANDASAN TEORI

2.1 Keselarasan Strategi SI/TI dan Strategi Bisnis

Suatu strategi yang direncanakan haruslah selaras dengan strategi bisnis organisasi sehingga strategi bisnis organisasi yang akan *men-drive* strategi sistem informasi yang akan direncanakan. Strategi informasi tersebut kemudian akan *men-drive* strategi teknologi informasi yang akan dirancang. Hal ini berarti harus ada kesesuaian antara strategi bisnis, strategi SI dan strategi TI. Analogi *strategic alignment* (Ward and Peppard, 2002) dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2: Hubungan Strategi Bisnis, Strategi SI dan TI (Ward & Peppard, 2002)

2.2 Penelitian yang Terkait Sebelumnya

Dalam jurnal *Designing a Strategic Information Systems Planning Methodology for Malaysian Institutes of Higher Learning (ISP-IPTA)* dijelaskan beberapa metodologi PSSI yang dapat dikelompokkan ke dalam konteks tujuan organisasi yang memakainya dan sifat kekhususannya seperti dijelaskan pada tabel berikut ini.

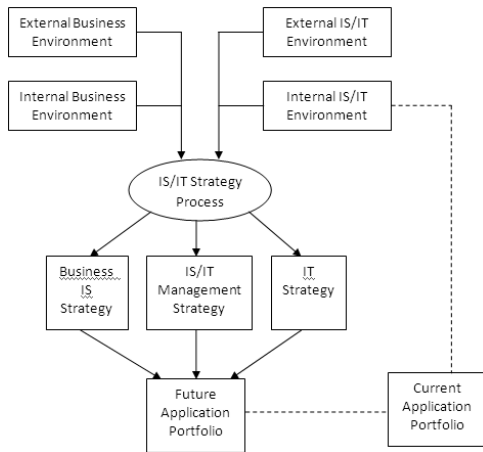
Tabel 1: Kategori Metodologi Perencanaan Strategis SI/TI (Ishak, 2005)

Kategori	Konteks	Nama Metodologi	Pengembang
General	Semua	<i>PROPLANNER Strategic Information System Planning Methodology</i>	<i>Holland System Corp.</i>
		<i>Method/1</i>	<i>Andersen Consulting</i>
		<i>Information Engineering (IE)</i>	<i>James Martin (1982)</i>
		<i>Conceptual IS Strategy Framework</i>	<i>Galliers (1993)</i>
Specific	Business	<i>Business System Planning (BSP)</i>	<i>IBM (1975)</i>
		<i>SISP Framework</i>	<i>Ward and Peppard (2002)</i>
		<i>Information System Plan Methodology</i>	<i>Cassidy (1998)</i>
Specific	Government	<i>Malaysian Public Sector ICT Strategic Plan Guide</i>	<i>MAMPU (2003)</i>
Specific	Education Institution	<i>IT Strategic Plan Guide</i>	<i>UCLA (1996)</i>
		<i>IT Strategic Plan</i>	<i>Carleton University (2001)</i>
		<i>University of California at Berkeley</i>	<i>McCredie (2000)</i>

Menurut Kurniawan (2009) dalam penelitiannya mengenai faktor - faktor yang berpengaruh terhadap konsumen dalam memilih bimbingan belajar di Kota Surakarta disimpulkan Bimbel sebagai tempat pelayanan pendidikan siswa yang dilakukan di luar jam sekolah harus dapat memperhatikan empat faktor jika ingin memenangkan persaingan yaitu faktor lingkungan, pelayanan, jarak dan penampilan, serta faktor keamanan.

2.3 Model Perencanaan Strategis SI

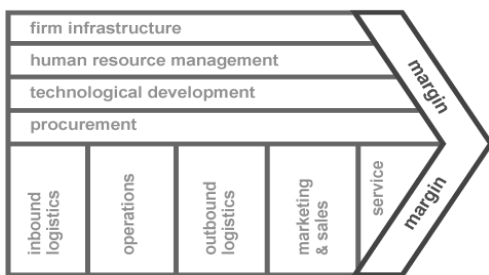
Pendekatan metodologi versi *Ward dan Peppard* adalah dengan analisa kondisi investasi SI/TI dimasa lalu yang kurang bermanfaat bagi tujuan bisnis organisasi dalam menangkap peluang bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif bagi suatu organisasi. Kurang optimalnya pemanfaatan investasi SI/TI lebih banyak disebabkan oleh karena perencanaan strategis SI/TI yang lebih fokus ke teknologi, bukan berdasarkan kebutuhan bisnis.



Gambar 3: Model PSSI (Ward & Peppard, 2002)

2.4 Value Chain Analysis

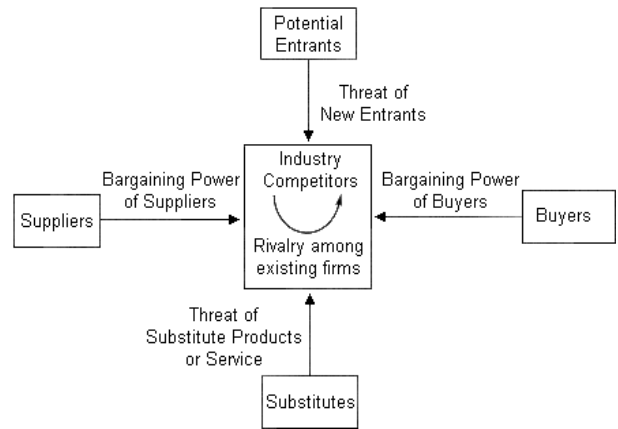
Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan aktivitas-aktivitas yang terjadi di lingkungan St.Ignatius Education Center ke dalam dua bagian yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Setelah itu aktivitas-aktivitas tersebut akan dipetakan dan digunakan sebagai dasar untuk menentukan solusi IS/IT guna menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.



Gambar 4: Value Chain Porter's

2.5 Five Forces Model

Analisis ini digunakan untuk melihat peta persaingan yang ada pada bisnis perusahaan. Analisis ini akan melihat sejauh mana pengaruh persaingan diantara para kompetitor yang ada, pendatang baru, produk atau layanan pengganti, daya tawar *supplier* serta daya tawar pelanggan terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan.



Gambar 5: Five Forces Model

2.6 Analisis SWOT

SWOT adalah identifikasi faktor internal yang terdiri dari kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) dan faktor eksternal yang terdiri dari peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dari suatu organisasi secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Hasil dari identifikasi tersebut dibandingkan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Tabel 2: Strategi SWOT

Internal	Strengths (S)	Weaknesses (W)
Eksternal	Strategi SO	Strategi WO
Opportunities (O)	menggunakan kekuatan dengan memanfaatkan peluang	mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang

Tabel 2 Lanjutan

	Strategi ST	Strategi WT
Threats (T)	menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	minimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

3 METODOLOGI PENULISAN

Tahapan penelitian diawali dengan Identifikasi masalah dilakukan dengan cara observasi langsung beberapa unit kerja yang terkait dengan penyelenggaraan proses bisnis pada St. Ignatius Education Center. Hasil identifikasi masalah tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar pemikiran dalam analisa dan interpretasi data pada saat menyusun Perencanaan Strategis Sistem Informasi. Pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, studi lapangan melalui wawancara, kuisisioner dan observasi.

Pada tahapan analisa dan interpretasi data dilakukan

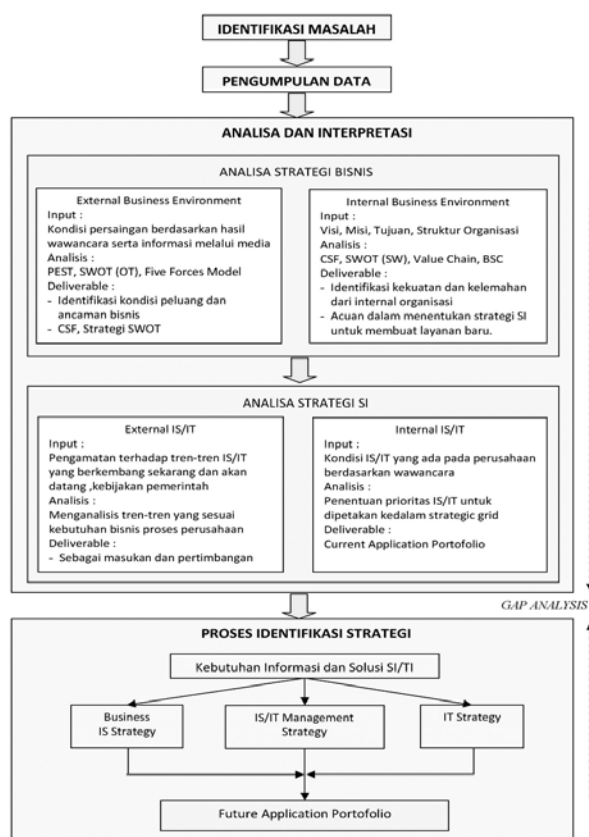
1. identifikasi informasi perusahaan,
2. analisa lingkungan eksternal perusahaan,
3. analisa lingkungan internal perusahaan,
4. analisa lingkungan eksternal si/ti,
5. analisa lingkungan internal si/ti,
6. penentuan strategi si/ti,
7. penentuan strategi ti,
8. penentuan strategi manajemen si/ti,
9. penentuan portofolio aplikasi si/ti st.ignatius education center masa depan.

Hal ini dapat terlihat pada gambar 6 disamping.

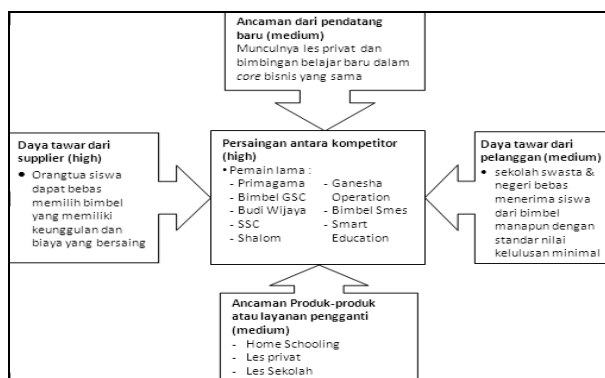
4 ANALISA DAN INTERPRETASI

4.1 Analisis Five Forces

Analisis kekuatan bersaing pada St. Ignatius Education Center terlihat pada gambar 7 disamping:



Gambar 6: Alur Penelitian PSSI Pada SIEC



Gambar 7: Five Forces Model SIEC

4.2 Analisis Value Chain SIEC

Analisis ini dilakukan untuk memetakan seluruh proses bisnis yang terjadi pada St. Ignatius Education Center yang digolongkan menjadi dua aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung.

	Inbound Logistic	Operation	Outbound Logistic	Services	Marketing & Sales
	- Pendaftaran siswa baru	- Bimbingan belajar - Konsultasi PR	- Pengadwakan bimbingan belajar	- Layanan informasi - Konsultasi pendidikan	- Promosi penerimaan siswa baru - Promosi seminar dan lomba
Corporate Infrastructure	Kegiatan administrative - Kegiatan prosedur - Kegiatan pelaporan				
Human Resource Management	- Rekrutmen instruktur yang kompeten - Training instruktur dan staf		- Sistem remunerasi		
Product & Technology Development	- Penerapan IT untuk efisiensi proses bisnis - Penerapan IT untuk pembelajaran jarak jauh dan konsultasi - Prosedur layanan dan konsultasi		- Penyediaan layanan berbasis IT - Promosi berbasis IT - Dokumentasi materi dan laporan		
Procurement	- Manajemen sumber daya untuk pengadaan - Prosedur kommisialisasi internal dalam pengadaan - Dokumentasi inventaris dan pengadaan		- Kerjasama dengan perusahaan terkait - Pedoman-pedoman pengadaan		

Gambar 8: Value Chain SIEC

4.3 Identifikasi CSF Berdasarkan Tujuan Bisnis

Analisa *critical success factor* berdasarkan

tujuan utama perusahaan dari setiap unit kerja digunakan untuk mendapatkan faktor-faktor kritis yang mempengaruhi keberhasilan ataupun kegagalan perusahaan.

4.4 Analisis Kebutuhan Informasi Berdasarkan CSF & SWOT

Kebutuhan informasi untuk setiap unit kerja St. Ignatius Education Center ditentukan berdasarkan identifikasi CSF dari tujuan masing-masing unit kerja. Selanjutnya setiap CSF dan *prime measure* dievaluasi dan diselaraskan dengan rumusan strategi SO, ST, WO, dan WY yang diperoleh dari hasil identifikasi SWOT.

Agar hasilnya lebih komprehensif maka setiap hasil analisis CSF dipetakan pada *value chain* St. Ignatius Education Center.

Tabel 3: Identifikasi CSF Berdasarkan Tujuan

Tujuan Utama	Critical Success Factor	Unit
Terselenggaranya program bimbingan belajar	1. Tersedianya materi bimbingan belajar 2. Memberikan metode dan waktu belajar yang efektif dan efisien	1. Instruktur dan Staf Umum 2. Instruktur
Peningkatan kualitas jasa layanan dan bimbingan	1. Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar 2. Melakukan evaluasi hasil bimbingan belajar 3. Meningkatkan loyalitas siswa	1. Instruktur 2. Instruktur 3. Semua unit
Peningkatan kompetensi instruktur	1. Melakukan pelatihan instruktur secara rutin 2. Membangun, mengembangkan dan menerapkan manajemen pengetahuan dan inovasi 3. Membangun menerapkan dan meningkatkan manajemen pengembangan SDM dan organisasi	1. Pimpinan 2. Pimpinan 3. Pimpinan dan Staf Umum
Peningkatan jumlah siswa bimbingan belajar	1. Melakukan Promosi rutin di media cetak dan elektronik 2. Tersedianya media komunikasi antara siswa dan bimbel 3. Evaluasi biaya iuran, kompetitor dan pasar	1. Pimpinan Administrasi 2. Disainer (ICT) 3. Pimpinan Administrasi
Peningkatan kualitas aktivitas rantai nilai (proses bisnis)	1. Membangun, mengembangkan, dan menerapkan manajemen rantai nilai. 2. Mengintegrasikan layanan informasi bimbel pusat dan cabang	1. Disainer (ICT) dan Staf Umum 2. Disainer (ICT)
Pengembangan sarana dan prasarana bimbel	1. Melakukan pengelolaan operasional dan pengadaan barang	1. Staf Umum dan Pimpinan Adm

Tabel 4: Analisis Kebutuhan Informasi Berdasarkan CSF & SWOT

Tujuan	CSF	Prime Measures	Strategi SWOT	Value Chain	Kebutuhan Informasi
Terselenggaranya program bimbingan belajar	Tersedianya materi bimbingan belajar	Kesesuaian materi belajar dengan ruang lingkup pengajaran di sekolah (kurikulum)	Meningkatkan kualitas bimbel agar lebih efisien dan efektif	<i>Operation</i>	Data berisi materi pelajaran per jenjang pendidikan (SD, SMP, SMU)
	Memberikan metode dan waktu belajar yang efektif dan efisien	Kesesuaian metode belajar dengan kebutuhan belajar para siswa dan orang tua	Mengembangkan IS/IT yang dapat melayani kebutuhan siswa secara kustomisasi	<i>Operation, Technology Development</i>	Data tentang jadwal sekolah dan jadwal bimbel setiap siswa
Peningkatan kualitas jasa layanan dan bimbingan	Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar	Adanya layanan konsultasi PR	Meningkatkan kualitas bimbel agar lebih efisien dan efektif	<i>Operation, Services</i>	Data tentang jadwal bimbel dan jadwal konsultasi
	Melakukan evaluasi hasil bimbingan belajar	Adanya <i>try out</i> secara rutin	Meningkatkan kualitas bimbel agar lebih efisien dan efektif	<i>Operation, Services</i>	Data tentang jumlah siswa bimbel dan jadwal ujian siswa
	Meningkatnya loyalitas siswa	Peningkatan prestasi akademik di sekolah	Membangun dan menyediakan layanan inovatif dan berkualitas untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan	<i>Outbound Logistic</i>	Data tentang nilai raport per siswa Laporan bulanan dari setiap unit kerja
Peningkatan kompetensi instruktur	Melakukan pelatihan instruktur secara rutin	Instruktur mengajar sesuai bidang kompetensinya	Meningkatkan profesionalisme SDM sesuai kebutuhan perusahaan	<i>Human Resource Management</i>	Data tentang riwayat dan kompetensi instruktur
	Membangun, mengembangkan dan menerapkan manajemen pengetahuan dan inovasi	Instruktur menguasai bidang pengetahuan dan <i>life skill education</i>	Meningkatkan profesionalisme SDM sesuai kebutuhan perusahaan	<i>Human Resource Management</i>	Data tentang riwayat dan kompetensi instruktur

Tabel 4 Lanjutan

	Membangun, Menerapkan dan meningkatkan manajemen pengembangan SDM dan organisasi	adanya sistem pengembangan karir	Melakukan rekrutmen bagi instruktur yang kompeten	<i>Human Resource Management</i>	Data tentang riwayat dan kompetensi instruktur
Peningkatan jumlah siswa bimbingan belajar	Melakukan Promosi rutin di media cetak dan elektronik	Persentase jumlah pendaftaran siswa baru	Mengadakan pameran pendidikan dan promosi Mengembangkan IS/IT yang mendukung perluasan segmen pasar	<i>Inbound Logistic , Marketing & Sales, Technology Development</i>	Data tentang program (paket) bimbel dan <i>content</i> promosi lainnya. Data tentang contact person media promosi dan relasi bisnis
	Tersedianya media komunikasi antara siswa dan bimbel	Adanya fasilitas forum diskusi dan majalah internal	Bekerjasama dengan perusahaan yang mendukung kegiatan bisnis	<i>Services, Marketing & Sales</i>	Informasi tentang aktivitas, seminar, dan promo di lingkungan Bimbel Data tentang contact person dan relasi bisnis
	Evaluasi biaya iuran, kompetitor dan pasar	Persentase peningkatan <i>revenue</i> per siswa baru	Menambah jumlah cabang bimbel di daerah-daerah strategis dan tersebar Memberikan kemudahan sistem pembayaran iuran bagi pelanggan	<i>Corporate Infrastructure</i>	Informasi tentang biaya iuran, kompetitor dan segmen pasar Laporan administrasi keuangan
Peningkatan kualitas aktivitas rantai nilai (proses bisnis)	Membangun, mengembangkan dan menerapkan manajemen rantai nilai	Adanya sistem pengolahan aktivitas bimbel	Mengembangkan manajemen pengelolaan pelanggan, baik yang lama maupun baru	<i>Corporate Infrastructure</i>	Data tentang absensi, ujian, nilai, dan pembayaran iuran siswa
	Mengintegrasikan layanan informasi bimbel pusat dan cabang	Memiliki sistem terintegrasi antara bimbel pusat dan cabang	Mengembangkan aplikasi yang dapat mengintegrasikan informasi antara bimbel pusat dan cabang	<i>Technology Development</i>	Data yang akan diintegrasikan terkait bimbel pusat dan bimbel cabang

Tabel 4 Lanjutan

Pengembangan sarana dan prasarana bimbel	Melakukan pengelolaan operasional dan pengadaan barang	menjamin kenyamanan siswa selama belajar	Pengadaan barang untuk kenyamanan proses belajar mengajar Bekerjasama dengan perusahaan yang mendukung kegiatan bisnis	<i>Procurement</i>	Data tentang persediaan dan rencana pengadaan barang Data inventaris bimbel
--	--	--	---	--------------------	--

Tabel 5: Solusi SI/TI Berdasarkan CSF

No	CSF	Kebutuhan Informasi	Solusi SI/TI
1	Tersedianya materi bimbingan belajar	Data berisi materi pelajaran per jenjang pendidikan (SD, SMP, SMU)	1. <i>Website</i> 2. <i>Knowledge Management System</i> 3. <i>Office System</i>
2	Memberikan metode dan waktu belajar yang efektif dan efisien	Data tentang jadwal sekolah dan jadwal bimbel setiap siswa	1. CRM 2. SIBIMBEL
3	Membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar	Data tentang jadwal bimbel dan jadwal konsultasi	1. CRM 2. SIBIMBEL
4	Melakukan evaluasi hasil bimbingan belajar	Data tentang jumlah siswa bimbel dan jadwal ujian siswa	1. CRM 2. SIBIMBEL
5	Meningkatnya loyalitas siswa	1. Data tentang nilai raport per siswa 2. Laporan bulanan dari setiap unit kerja	1. SIBIMBEL 2. SI Manajemen Mutu 3. CRM
6	Melakukan pelatihan instruktur secara rutin	Data tentang riwayat dan kompetensi instruktur dan staf	SIMPEG
7	Membangun, mengembangkan dan menerapkan manajemen pengetahuan dan inovasi	Data tentang riwayat dan kompetensi instruktur dan staf	SIMPEG
8	Membangun menerapkan dan meningkatkan manajemen pengembangan SDM dan organisasi	Data tentang riwayat dan kompetensi instruktur dan staf	1. SIMPEG 2. Sistem Absen
9	Melakukan Promosi rutin di media cetak dan elektronik	1. Data tentang program (paket) bimbel dan <i>content</i> promosi lainnya. 2. Data tentang contact person media promosi dan relasi bisnis	1. <i>Website</i> 2. <i>SMS Gateway</i>
10	Tersedianya media komunikasi antara siswa dan bimbel	1. Informasi tentang aktivitas, seminar, dan promo di lingkungan bimbel 2. Data tentang contact person dan relasi bisnis	1. <i>Website</i> 2. <i>Online Messaging Applications</i> 3. <i>SMS Gateway</i> 4. <i>Email System</i>

Tabel 5 Lanjutan

11	Evaluasi biaya iuran, kompetitor dan pasar	1. Informasi tentang biaya iuran, kompetitor dan segmen pasar 2. Laporan adminstrasi keuangan	1. SIMKEU 2. CRM
12	Membangun, mengembangkan, dan menerapkan manajemen rantai nilai	Data tentang absensi, ujian, nilai, dan pembayaran iuran siswa	1. SIBIMBEL 2. SI Manajemen Mutu
13	Mengintegrasikan layanan informasi bimbel pusat dan cabang	Data yang akan diintegrasikan terkait bimbel pusat dan bimbel cabang	1. ERP 2. <i>Email System</i>
14	Melakukan pengelolaan operasional dan pengadaan barang	1. Data tentang persediaan dan rencana pengadaan barang 2. Data inventaris bimbel	SI <i>Inventory</i>

5 PROSES IDENTIFIKASI STRATEGI

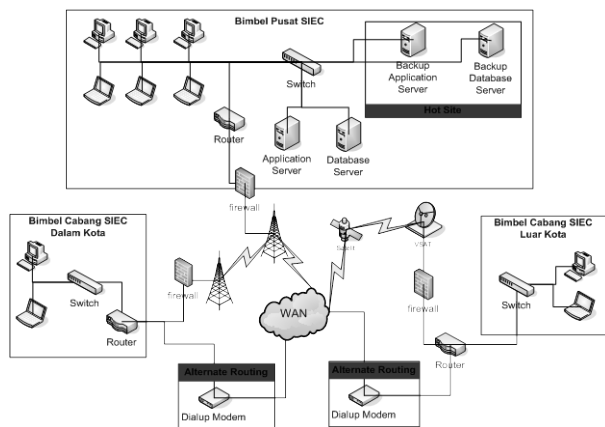
5.1 Identifikasi Solusi SI/TI Berdasarkan CSF

Berdasarkan identifikasi CSF dari setiap satuan unit kerja SIEC, maka kemudian ditentukan solusi SI/TI yang akan diterapkan. Uraian tentang penentuan solusi SI/TI berdasarkan CSF tersebut ditunjukkan pada tabel 5 di atas.

5.2 Penentuan Strategi TI

A. Kebutuhan Jaringan

Dalam perencanaan strategi bisnis St. Ignatius Education Center (SIEC) untuk melakukan perluasan (ekspansi) dan pengembangan bimbel cabang dalam kota ataupun bimbel cabang luar kota, maka dibutuhkan sebuah jaringan yang *reliable* dan mampu mendukung SIEC dalam mencapai target perusahaan.



Gambar 9: Usulan Arsitektur Jaringan SIEC

B. Portofolio Aplikasi SI/TI

Dari solusi SI/TI dipetakan dalam portofolio dengan empat kategori, yaitu:

1. *Strategic.*
2. *Key operational.*
3. *High potensial.*
4. *Support.*

Tabel 6: Portofolio Aplikasi SI/TI Mendatang

<i>Strategic</i>		<i>High Potensial</i>	
CRM	Add		
Knowledge Management System	Add	ERP	Add
SI Manajemen Mutu	Add		
Website	Upgrade		
SIBIMBEL	Add	SI Inventory	Add
SIMPEG	Add	Email System	Add
SIMKEU	Add	SMS Gateway	Add
Office System	Replace	Online Messaging	Add
Sistem Absen	Add	Applications	Add
<i>Key Operational</i>		<i>Support</i>	

5.3 Penentuan Strategi Manajemen SI/TI

Strategi manajemen SI/TI diperoleh dari hasil identifikasi solusi SI/TI sehingga dibutuhkan rekrutmen SDM pada struktur organisasi yaitu unit kerja ICT yang terdiri dari manager ICT, unit kerja *networking* dan programmer, perencanaan kebijakan strategi dan operasional layanan SI/TI, analisis risiko keamanan TI, keamanan infrastruktur TI, keamanan aplikasi SI, keamanan data serta keamanan pengguna (*user*).

6 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada tiap bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bentuk perencanaan strategis sistem informasi dijabarkan dalam strategi SI, strategi TI dan strategi manajemen SI/TI. Proses identifikasi strategis menggunakan metodologi *Ward and Peppard*.
- b. Aplikasi portofolio masa mendatang terhadap solusi kebutuhan SI/TI disesuaikan dengan kebutuhan bisnis St. Ignatius Education Center dan mengikuti *roadmap* pelaksanaan aplikasi dan infrastruktur perencanaan strategis SI/TI St. Ignatius Education Center serta partisipasi aktif seluruh komponen unit kerja perusahaan.

[6] Porter, Michael E., 1998. *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing industries and competitors*. New York: The Free Press.

[7] Rangkuti, 2005. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Edisi 12, Jakarta: Gramedia.

[8] Ward, John & Peppard, Joe, 2002. *Strategic Planning for Information Systems*, 3th Edition, England: John Willey & Sons, Ltd.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ishak, Irny Suzila, 2005. "Designing a Strategic Information Systems Planning Methodology for Malaysian Institutes of Higher Learning (ISP-IPTA)", http://www.iacis.org/iis/2005_IIS/PDFs/Ishak_Alias.pdf. Diakses pada 09/11/2009.
- [2] Kaplan, Robert S., Norton, David P., 1996. *Translating Strategy Into Action: The Balanced Scorecard*, Boston: Harvard Business School Press.
- [3] Kurniawan Y.S., Andry, 2009. "Kajian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap konsumen dalam memilih bimbingan belajar di Kota Surakarta", http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=down&d_id=7049. Diakses pada 03/10/2009.
- [4] Nickels, DW., 2004. *IT-Business Alignment: What We Know That We Still Don't Know*. Proceedings of the 7th Annual Conference of the Southern Association for Information Systems. University of Memphis.
- [5] Porter, Michael E., 1998. *Competitive Advantage : Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: The Free Press.